

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan sektor konstruksi semakin meningkat di Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan data survey yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 sampai 2021, jumlah perusahaan konstruksi di Jawa Tengah terus mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020-2021, perusahaan konstruksi mengalami peningkatan sebesar 4.508 perusahaan, dari 11.453 perusahaan menjadi 15.961 perusahaan.

Survei berdasarkan kualifikasi jenis usaha jasa konstruksi kecil tahun 2021 di Jawa Tengah sebanyak 14.385 perusahaan. Jumlah perusahaan konstruksi kecil terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020-2021, perusahaan konstruksi kecil di Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 4.199 dari 14.385 perusahaan menjadi 14.385 perusahaan. Hal ini menumbuhkan persaingan yang semakin kompetitif. Persaingan ini membuat perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi harus melakukan strategi yang tepat sehingga dapat meningkatkan daya saing yang berkelanjutan.

Perusahaan CV. Dasa Karya Sukses (DKS) merupakan salah satu perusahaan kontraktor dengan kualifikasi golongan usaha kecil yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah. CV. DKS memulai usahanya pada tahun 2006 dengan lingkup proyek di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Karangandri, Cilacap, Jawa Tengah. Pada tahun 2020 proyek yang ditangani oleh CV. DKS mulai mengalami penurunan. Penurunan terjadi dari tahun 2020 sampai pada tahun 2023. Kemungkinan besar menurunnya jumlah proyek yang diperoleh merupakan akibat dari meningkatnya jumlah perusahaan konstruksi kecil di Cilacap. Selama berdiri CV. DKS telah mengerjakan berbagai proyek mulai dari pekerjaan jalan, instalasi perpipaan, pembangunan perumahan, gudang dan bangunan lainnya.

Dalam memperoleh proyek, CV. DKS bersaing dengan perusahaan kontraktor lain yang mulai bermunculan, supaya dapat berkompetisi dengan pesaing perlu dilakukannya pengukuran kinerja untuk memantau perkembangan

perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing yang dimiliki. Pengukuran kinerja berguna untuk membandingkan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya, menyelidiki deviasi rencana, mengevaluasi kinerja individu dan menilai perkembangan yang terjadi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Salah satu metode manajemen kinerja yang dapat digunakan adalah *Balanced Scorecard* (BSC). *Balanced scorecard* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menterjemahkan visi dan strategi perusahaan kedalam 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Alasan penggunaan BSC dikarenakan saat ini CV. DKS belum memiliki sistem pengukuran kinerja yang memadai. Sehingga diharapkan hasil dari BSC penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan pengukuran kinerja perusahaan CV. DKS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja perusahaan pada CV. DKS menggunakan metode *balanced scorecard*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *balanced scorecard*, supaya dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir, serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengukuran kinerja perusahaan. Selain itu dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam perusahaan atau objek yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

a. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kinerja perusahaan.

- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperkuat daya saing perusahaan jasa konstruksi.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dokumen Akademik Fakultas Teknologi Industri, yang diharapkan dapat menjadi bahan dasar dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya serta sebagai bahan evaluasi dan masukan baik bagi pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengukuran kinerja.

1.5 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah dan bisa dipahami maka dilakukan pembatasan masalah dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam sistem pengukuran kinerja perusahaan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC).
2. Menganalisa SWOT perusahaan CV. DKS.
3. Penyusunan matrik TOWS.
4. Peta strategi bisnis menggunakan *balanced scorecard*.
5. Pembobotan KPI menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).